

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN *PUZZLE* TERHADAP PENURUNAN
DEMENSIA PADA LANSIA DI DESA PETORAN RT 01 RW 07
JEBRES KOTA SURAKARTA**

Oktaviani¹, Ika Silvitasari², Nur Haryani³

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

oktaviani.students@aiska-university.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang; Demensia merupakan sekelompok kondisi yang ditandai dengan berbagai gejala yang menyebabkan perubahan dalam cara seseorang berpikir dan berinteraksi dengan orang lain. Gangguan ini sering kali memengaruhi ingatan jangka pendek, pola pikir, kemampuan berbicara, serta keterampilan motorik. Beberapa kasus yang umum terjadi pada penderita demensia antara lain gangguan daya ingat. **Tujuan;** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan terapi bermain *Puzzle* terhadap penurunan demensia pada lansia di RT 01 RW 07 Petoran Jebres Kota Surakarta. **Metode;** Jenis penelitian ini adalah pra-eksperimental dengan desain *One Group Pre test - Post test Design*. Subjek penelitian adalah dua orang lansia dengan Nilai skor MMSE tidak kurang dari 17 (demensia berat). Intervensi dilakukan dalam kurun waktu 4 kali pertemuan selama 2 minggu dengan durasi 20 menit per sesi. **Hasil;** Penerapan terapi bermain *Puzzle* selama 4 kali pertemua mengalami peningkatan skor pada Ny. R dengan hasil skor 20 (ringan/sedang). Dan pada Ny. S dengan hasil skor 28 (Normal). **Kesimpulan;** Terapi bermain *Puzzle* yang diberikan pada Ny. R dan Ny. S menunjukkan adanya perubahan dan respon positif terhadap peningkatan skor demensia pada lansia.

Kata Kunci; *Demensia, Fungsi Kognitif, Lansia, MMSE, Terapi Puzzle*